

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1. Kesimpulan

Variabel independen yang terdiri dari Sikap Siswa dalam Belajar Matematika, Kondisi Kelas dan Motivasi Belajar Matematika dengan variabel dependen yaitu Hasil/ Prestasi Belajar Matematika pada SMA Negeri di kota batam. Terdapat tiga variable bebas yaitu sikap belajar matematika, kondisi kelas, dan motivasi belajar mempunyai hubungan signifikan terhadap variabel dependen atau terikat hasil/ prestasi belajar siswa.

Sikap siswa dalam belajar Matematika adalah merupakan variabel indenpenden dari salah satu variabel independen yang lain. Sedangkan variabel hasil/ prestasi belajar siswa merupakan variabel dependen yang banyak diuji terhadap variabel motivasi belajar matematika. Pada dasarnya motivasi belajar matematika menjadi hal yang dapat mendorong siswa yang belajar di dunia pendidikan manapun untuk meraih prestasi yang lebih baik. Dengan demikian motivasi belajar mempunyai dampak yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Untuk mengamati lebih mendalam sesuatu yang menjelaskan terhadap variabel sikap siswa dalam belajar matematika mempunyai pengaruh signifikan terdapat pada salah satu pertanyaan yang tertera pada kuesioner.

Pertanyaan yang diberikan pada sikap belajar matematika melihat dari beberapa aspek yaitu “saya lebih menyukai pelajaran matematika daripada pelajaran lainnya, Saya senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan

pendekatan problem posing dan heuristic, Saya senang jika dapat menjawab soal dan tes matematika yang saya ikuti, Belajar matematika dapat diaplikasikan di lingkungan”. Dari aspek pertanyaan tersebut memberikan informasi bahwa sikap belajar bisa mendorong peningkatan prestasi belajar siswa kelas 12 SMA Negeri yang ada di Kota Batam. Semakin baik sikap yang diberikan maka nilai rata-rata matematika dirapot dan hasil try out kelas 12 semakin baik.

Kondisi kelas pada penelitian ini diperoleh suatu kesimpulan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kondisi kelas yang baik dengan prestasi belajar siswa khususnya siswa-siswa SMA Negeri di Kota Batam. Memperhatikan bentuk kuesioner yaitu terdiri dari, “Kondisi kelas saat guru mengajar sudah baik, Lampu penerangan di dalam kelas sudah baik, Posisi tempat duduk siswa selama proses belajar mengajar berlangsung sudah baik, Keadaan kelas saat pelajaran matematika sudah bersih, Waktu pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran matematika di dalam kelas sudah tepat”. Berdasarkan hasil kuesioner bahwa kondisi kelas saat proses belajar sudah baik. Dari penelitian didapatkan hal-hal yang bisa memicu sikap siswa dalam pelajaran matematika yang berdampak prestasi belajar siswa menjadi lebih baik. Hasil penelitian memperlihatkan hubungan yang signifikan antara kondisi kelas yang baik terhadap pelajaran matematika dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri di Kota Batam. Semakin tinggi motivasi belajar berdampak nilai rata-rata matematika dirapot dan hasil try out kelas 12 semakin baik. Karena kondisi kelas yang baik dan sehat dapat menumbuhkan semangat dan dorongan untuk lebih rajin belajar.

Motivasi belajar matematika memberikan andil bagi siswa dalam mempelajari matematika khususnya siswa kelas 12 SMA Negeri di Kota Batam.

Merujuk kepada beberapa pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yaitu “Sebelum memulai pelajaran matematika diawali dengan berdoa, menghubungkan materi hari ini dengan kehidupan sehari-hari, Saat pelajaran matematika siswa harus menanggapi materi yang dipelajari atau mengemukakan ide, Mencoba menyelesaikan soal matematika tanpa disuruh guru, Jika dijelaskan menggunakan alat peraga pelajaran matematika menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, Saya tidak berbicara dengan siapapun pada saat guru menyampaikan materi, Saya tepat waktu dalam melaksanakan tugas, Saya selalu belajar di rumah, Dengan bertanya membuat saya lebih mengerti akan pelajaran yang tidak saya pahami, Saya berkeinginan untuk menjadi murid yang pandai di kelas”. Didapatlan hasil analisis penelitian bahwa benar adanya ternyata motivasi belajar matematika mempunyai pengaruh sangat signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas 12 SMA Negeri di Kota Batam. Memiliki motivasi yang tinggi akan membuat nilai rata rata matematis dirapot dan hasil try out kelas 12 semakin baik. Karena motivasi belajar dapat membangkitkan belajar yang lebih serius.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan yang terjadi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan pemilihan sampel penelitian, dalam hal ini sangat penting menjadi perhatian bagi penelitian selanjutnya jika menggunakan siswa SMA menjadi respon karena usia SMA yang rata-rata usianya diantara 15 – 18 tahun, maka siswa tersebut masih belum cukup paham atau mengerti dan tidak reliabilitas sebagai obyek penelitian, terutama pengambilan data yang

menggunakan kuesioner.

2. Jika ingin meneliti tentang prestasi siswa, dalam menentukan responden atau sampel perlu ada pemisahan seperti yang memiliki prestasi dengan yang belum berprestasi, apabila responden ini dicampur, hal ini sangat berpengaruh terhadap pengambilan data yang pada akhirnya membuat gagalnya pengolahan data tersebut.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini direkomendasi yaitu:

1. Penentuan sampel yang dipergunakan, responden agar lebih diperluas bukan hanya untuk sekolah negeri saja, tetapi kombinasi antara sekolah negeri dan sekolah swasta.
2. Peneliti juga merekomendasikan pada penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel-variabel indenpenden lain selain dari variabel Motivasi belajar, variabel sikap, variabel minat belajar, dan variabel kompetensi pedagogik. Terdapat beberapa variabel yang dapat di tambahkan untuk memperkaya terdahulu diantaranya adalah faktor lingkungan sekolah, keluarga, psikologis, dan lingkungan masyarakat.

5.4 Implikasi Manajerial

5.4.1 Sekolah

Berdasar dari hasil peneliti ini diperoleh hasil yaitu sikap belajar mempunyai pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dengan

selalu memberikan motivasi untuk mendorong semangat dalam diri siswa untuk selalu berprestasi.

Faktor lain dalam penelitian ini yaitu sikap terhadap pelajaran matematika memiliki andil yang sangat besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Faktor berikutnya yaitu minat belajar matematika, variabel ini juga memberikan sumbangsih yang tidak bisa dianggap remeh karena pengaruhnya cukup signifikan dengan prestasi siswa kusus pada mata pelajaran matematika. Bertolak dari minat tersebut sudah sewajarnya guru sebagai pendidik seharusnya dapat memupuk dan menumbuhkembangkan minat belajar yang berkesinambungan dalam diri siswanya, agar prestasi siswa tersebut semakin meningkat sesuai dengan harapan.

Pada hasil penelitian ini menjelaskan variabel tentang kompetensi pedagogik adalah merupakan salah satu variabel penentu keberhasilan dalam meningkatkan prestasi siswa. Maka kehadiran guru atau pendidik ditengah-tengah siswa masih sangat-sangat diharapkan. Berdasarkan hal tersebut sangat perlu sekali bahwa sebagai pendidik selalu berusaha untuk menambah keilmuannya serta ketrampilannya dalam hal mentranfer ilmu. Apalagi dijaman digital ini sebagai pendidik juga harus mampu mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

5.4.2 Akademisi

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi yaitu mengadakan penelitian lanjutan mengenai prestasi belajar siswa. Kalau memperhatikan pada hasil penelitian ini bahwa hasil nilai R^2 diperoleh sebesar 93%, dengan nilai yang memuaskan tersebut maka dapat memberikan gambaran untuk tidak meneliti variabel yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Agili, Mohamed. (2012). *The Factors Influence Student's Achievement in Mathematics : A Case for Libyan's Students*. Malaysia : IDOSI Publication.
- Alwi, Idrus. (2012). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Saraz.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Aritonang, Keke T. (2008). "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10): 11-21.
- Aslam, Monazza. (2003). *The Determinants of Student Achievement in Government and Private Schools in Pakistan*. Pakistan : The Pakistan Development Review.
- Awofala, A. Awoyemi. (2012). *Determinants of Students Achivements in Senior Secondary School Mathematics and Science : What is Role of Test Response Mode and Locus of Control?*. Nigeria : Nigeria Educational Research and Development Council.
- Baharuddin. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bakhsh, Khuda. (2015). *Determinants of Student Performance at Secondary Level in Punjab*. Rome : MSCER Publishing.
- Baluku, Merlin. (2016). *Student Factors Related to Mathematics Achivement of Public Secondary School Students of Masaba South Sub Country Kenya : A Qualitative Study*. Kenya : Baraton Interdiscipline Research Journal.
- Bietenbeck, Jan-Christoph. (2006). *Teaching Practices and Student Achivement: Evidence from TIMSS*. Spain : CEMFI.
- Budiyono. (2009). *Statistika Dasar untuk Penelitian*. Surakarta: FKIP UNS Press.
- Canales, Andrea. (2018). *Teacher Quality and Student Achievement in Chile: Linking Teachers Contribution and Observable Characteristic*. Chile : Elsevier, Ltd.
- Carman, Grace. (2012). *Classroom Peer Effects and Academic Achievement : Evidence from a Chinese Midlle School*. China : Elsevier, Ltd.

- Chesters, Jenny. (2015). *The Determinants of Academic Achievement Among Primary School Students: A Case Study of the Australian Capital Territory*. Australia : Australian Journal of Labour Economics.
- Clotfelter, T. Charles. (2009). *Teacher Credentials and Student Achievement in High School*. The Journal Of Human Resources.
- Cvencek, Dario. (2015). *Math Achievement, Stereotypes, and Math Self-Concepts Among Elementary School Students in Singapore*. Singapore : Elsevier, Ltd.
- Depren, Ozer. (2009). *Factors Affecting Turkish Students Achievement in Mathematics*. China : US-China Education Review.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dinar, Barokah. (2011). Indikator Minat Belajar Siswa. (online). (<http://pedomanskripsi.blogspot.com/2011/07/indikator>, diakses tanggal 10 Desember 2016).
- Dincer, M.A. (2010). *The Determinants of Students Achievement in Turkey*. Turkey : Elsevier, Ltd.
- Feng, Han. (2016). *Head Teachers, Peer Effects, and Students Achievement*. China : Elsevier, Ltd.
- Fatimah. (2011). *Memahami Gaya Belajar Siswa: Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*.
- Foluso, Margaret. (2017). *Environmental Variables as Determinants of Students Achievement in Biology Secondary Schools in South West Nigeria*. Nigeria : International Interdisciplinary Journal of Scientific Research.
- Joy Dianabasi, Eduwem. (2017). *Psychological Factors and Secondary School's Students Academic Performance in Mathematics*. IOSR Journal of Research & Method in Education.
- Gema Zamorro, Richard Buddin. (2009). *Teacher Qualifications and Student Achievement in Urban Elementary School*. USA : RAND Corporation.
- Hamzah, Moh dan Ismail. (2009). "Pengaruh Lingkungan dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kejar Paket C PKBM Sultan Agung Kesambi Kota Cirebon". *Jurnal EduMa*, 1(2): 101-112. Herry. 2015. Pengaruh Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar

- Siswa. (online). (<http://rikoyutra.blogspot.com>, diakses tanggal 10 Desember 2016).
- Hudoyo, Suherman. (2003). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hsiaochieh, Jessica. (2015). *The Impact of Teacher Credentials on Student Achivement in China*. China : Elsevier, Ltd.
- Josiah, Ofeimu. (2017). *Teacher Quality as Determinant of Students Acadmic Performance in Secondary Schools in EDO South Senatorial District of Nigeria*. Nigeria : British Journal of Education.
- Khalid, Mahmood. (2017). *Determinants of Students Academic Achievement at Secondary School Level*. Pakistan : Bulletin of Education and Research.
- Khediri, Sami. (2015). *The Determinants of Mathematics and Statistics Achievement in Higher Education*. Canada : Canadian Center of Science and Education.
- Leonard & Kiki Dwi Kusumaningsih. (2009). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament (tgt) terhadap peningkatan hasil belajar biologi pada konsep sistem pencernaan manusia*, Jurnal Ilmiah Faktor Exacta, 2(1): 83-98.
- Lucartur, Crow D. & Crow, Alice. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Manula, Yunitasari. 2013. "Masalah Belajar Peserta Didik" (online), (<http://yunitasarimanula.wordpress.com/2013/03/19/cara-menentukan-siswayang-mengalami-masalah-belajar>, diakses tanggal 12 Desember 2016).
- Mudjiono dan Dimiyati. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nizoloman, Nabhel Oduel. (2013). *Relationship between mathematical ability and achievement in mathematics among female secondary school students in Bayelsa State Nigeria*. Nigeria: Elsevier, Ltd.
- Nsubuga, Henry. (2015). *Factors Affecting Mathematics Achivement of First-Year Secondary School Students in Central Uganda*. Belgium : South African Journal of Education.

- Oluwakemi, B. Adekola. (2014). *Some Predictors of Students Achievements in Senior Secondary School English Comprehension in Nigeria*. Nigeria : International Journal of Language and Literature.
- Ogundele. (2014). *Teacher Quality Factors as Determinant of Students Achivement in Mathematics*. Nigeria : Journal Of Education and Praticce.
- Portela, Miguel. (2016). *Teacher Characteristic and Student Progress*. Portugal : JEL Classification.
- Purwanto, M., Ngalim. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahim, Utu. (2010). *Meningkatkan prestasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan aljabar melalui pendekatan struktural think pair share (TPS)*. Jurnal MIP MIPA. Kendari: FKIP Unhalu Kampus Bumi Tridharma.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rothstein, Jesse. (2010). *Teacher Quality in Educational Production: Tracking, Decay, and Student Achivement*. Harvard College.
- Rooney, Anne. (2008). *The Story of Mathematics*. London: Arcturus Publishing Limited.
- Sadirman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Samino. (2011). *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta. Fairuz Media. Siagian, Roida E V. (2011). "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Formatif*, 2 (2): 122-131.
- Sattayanuwat,Wanasin. (2015). *Determinants of Student Performance in International Trade Course*. Thailand : American Journal of Educational Research.
- Sharma, Gouri. (2018). *Teacher Support as Determinant of Academic Achivement*. India : URDO – Journal of Educational Research.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda karya Offset.

- Siregar, E dan Hartini Nara. (2010). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Toluwa, Oniya. (2016). *Systematic Assesment Procedure and Gender as Determinants of Student Achievement in Integrated Science*. Nigeria : www. Ijird.com.
- Wang, Yi-Shun. (2012). *Investigating the Individual Difference Antecedents of Perceived Enjoyment in Students Use of Blogging*. British Journal of Educational Technology.
- Yukiko, Koji Ohashi. (2012). Analysis of students mathematichal achivement in grades 3 and 6 in Uganda: Factors affeecting test scores and curriculum performance. Japan : Elsevier, Ltd.